

## **Edukasi Kesehatan Tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Usia Subur Mengenai Kesehatan Reproduksi Di Dusun XIII Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**

**Regina Marintan Sinaga<sup>1</sup>, Nelly Dameria Sinaga<sup>2</sup>, Nur Afifah Harahap<sup>3</sup>, Masta Melati Hutahaean<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Murni Teguh, Indonesia

*\*penulis korespondensi : [reginamsinaga@gmail.com](mailto:reginamsinaga@gmail.com)*

**Abstrak.** Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah cara termudah untuk mendeteksi kelainan pada ukuran, tekstur, serta bentuk payudara. Pemeriksaan ini dapat membantu deteksi dini kanker payudara, sehingga mengurangi resiko keparahannya. Kanker menyebabkan kematian tertinggi di dunia dan menggugah keprihatinan semua pihak untuk melakukan tindakan pencegahan dan deteksi dini. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara teratur sebagai langkah upaya deteksi dini kanker payudara. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan Desa Sampali Dusun XIII Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan memberikan kuesioner kepada responden. Hasil penyuluhan diperoleh bahwa pengetahuan responden (masyarakat) meningkat tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

**Abstract.** Breast self-examination (BSE) is the easiest way to detect abnormalities in the size, texture and shape of the breasts. This examination can help detect breast cancer early, thereby reducing the risk of its severity. Cancer causes the highest number of deaths in the world and raises concern for all parties to take preventive measures and early detection. The aim of this community service is to increase the knowledge of women of childbearing age about the importance of carrying out regular breast self-examinations as an effort to detect breast cancer early. This community service was carried out in Sampali Village, Dusun XIII, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Implementation of community service begins by giving questionnaires to respondents. The results of the outreach showed that respondents' (community) knowledge increased regarding breast self-examination (BSE).

### **Historis Artikel:**

Diterima : 26 Juli 2023

Direvisi : 02 Agustus 2023

Disetujui : 07 Agustus 2023

### **Kata Kunci:**

Pemeriksaan Payudara Sendiri

## **PENDAHULUAN**

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah cara termudah untuk mendeteksi kelainan pada ukuran, tekstur, serta bentuk payudara. Pemeriksaan ini dapat membantu deteksi dini kanker payudara, sehingga mengurangi resiko keparahannya (Kemenkes, 2022). Kanker menyebabkan kematian tertinggi di dunia dan menggugah keprihatinan semua pihak untuk melakukan tindakan pencegahan dan deteksi dini. Termasuk pemerintah Indonesia yang mengeluarkan berbagai program promotif dan preventif untuk kanker. Kanker serviks dan payudara memiliki angka kematian yang tinggi pada wanita di Indonesia dan berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, angka positif kanker serviks mencapai 8 persen. Kalau dihitung, dari 1.000 orang, ada 80 yang positif kanker. (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Wanita harus selalu waspada terhadap kesehatan payudaranya karena memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker payudara dibandingkan pria yang berusia antara 20 hingga 45 tahun. Salah satu cara untuk memulai mencegah kanker payudara adalah dengan rutin memeriksakan payudara, diawali

dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), dapat dilakukan di rumah setiap bulan setelah akhir siklus menstruasi sudah cukup (Brunner & Sudarth, 2002). Namun jika seseorang memiliki pengetahuan yang kurang tentang SADARI maka akan menyebabkan wanita usia subur tidak memperdulikan tentang SADARI. Pada survey pendahuluan yang dilakukan diperoleh data bahwa di desa Sampali Dusun XIII, ditemukan 5 orang di lingkungan desa tersebut dijumpai wanita usia subur yang tidak mengetahui deteksi dini kanker payudara dengan SADARI dan masih minim kepeduliannya akan kesehatan, terutama tentang pelaksanaan SADARI. Oleh karenanya penting dilaksanakan program Edukasi Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan serta kemampuan masyarakat untuk melakukan Perilaku Hidup sehat dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

### **Sasaran kegiatan**

Masyarakat Desa Sampali Dusun XIII Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

### **Tujuan kegiatan**

Edukasi kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang pentingnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara teratur sebagai langkah upaya deteksi dini kanker payudara.

### **Manfaat Kegiatan**

Memberikan informasi kesehatan SADARI (Pemeriksaan payudara sendiri) dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat umum mengenai deteksi dini kanker payudara.

## **METODE**

### **Bentuk Kegiatan**

Awal kegiatan dilakukan pre-test tentang pengetahuan SADARI setelah itu dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah selesai penyuluhan edukasi tentang SADARI dilakukan post-test.

### **Waktu Dan Tempat Pelaksanaan**

Hari/tanggal : Rabu / 24 Mei 2023

Tempat : Desa Sampali Dusun XIII Kecamatan Percut Sei Tuan  
Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan memberikan kuesioner kepada responden pre-test, dan hasil diperoleh bahwa pengetahuan tentang sadari diperoleh hasil setuju tentang sadari 31,25%, Netral 38,33% dan tidak setuju 30,41%. Setelah dilakukan penyuluhan tentang edukasi SADARI dan tanya jawab, kemudian dilakukan post-test diperoleh hasil bahwa pengetahuan tentang sadari meningkat dimana responden setuju tentang sadari 63%, netral 11,35% dan tidak setuju 25,64. Dari data juga diperoleh, bahwa mayoritas responden pada kelompok umur 26 - 30 tahun sebesar 48%, diikuti kelompok umur 35 - 40 tahun sebesar 30% dan minoritas pada kelompok umur 16-25

tahun sebesar 11% serta kelompok umur 41-45 tahun sebesar 11%. Sedangkan jika dilihat dari pendidikan responden, mayoritas berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sebesar 52%, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 26% dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 22%. Kemudian dari Pekerjaan responden diperoleh sebagai berikut yaitu 78% responden tidak bekerja, sebagai buruh 11%, pegawai swasta 7% dan pelajar 3%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Demikian hasil pengabdian masyarakat ini dibuat dengan sebenarnya, dan dari hasil penyuluhan diperoleh bahwa pengetahuan responden (masyarakat) meningkat tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Sehingga sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan masyarakat dapat melakukan dengan sadar agar dapat melaksanakan SADARI secara teratur, sebagai upaya untuk deteksi dini kanker payudara. Hal ini dapat mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya Desa Sampali Dusun XIII Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. Kemenkes Lakukan Deteksi Dini Kanker pada 1 Juta Perempuan. <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/kemenkes-lakukan-deteksi-dini-kanker-pada-1-juta-perempuan#:~:text=Sementara%20angka%20kanker%20payudara%20menurut,yang%20dilaksanak%20an%20C%22%20imbuh%20Subuh>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022. Sadari untuk deteksi dini kanker payudara. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/669/sadari-untuk-deteksi-dini-kanker-payudara](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/669/sadari-untuk-deteksi-dini-kanker-payudara)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Enam Langkah SADARI untuk Deteksi Dini Kanker. <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/enam-langkah-sadari-untuk-deteksi-dini-kanker-payudara>.
- Brunner & Suddarth, 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta. EGC

Dokumentasi Pengabdian Masyarakat

